Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 15, Nomor 2, Mei 2024
P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana

The Effect of Financial Literacy and Financial Attitudes on Personal Financial Management in Satya Wacana Christian University FEB Students

Dinda Oktaviana Pratita, Samuel Martono[*)]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia
**e-mail korespondensi: samuel.martono@uksw.edu*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 18 Desember 2023
Disetujui: 21 Januari 2024
Dipublikasikan: Mei 2024

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v15i2.9225

Cara Mensitasi :
Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *15*(2), 234-244. DOI: 10.33059/jseb.v15i2.9225.

Abstrak

Perkembangan zaman ini sangat mendukung adanya perubahan dalam kehidupan manusia, misalnya perkembangan teknologi yang memberikan dampak terhadap gaya hidup bagi generasi muda. Dengan kata lain, generasi muda perlu mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Sementara itu, masih banyak generasi muda terutama mahasiswa yang sebagian besar belum baik dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini karenanya diperlukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan pribadi yang ditinjau dari literasi keuangan dan sikap keuangan mahasiswa. Kuesioner penelitian didistribusikan kepada 226 mahasiswa FEB UKSW angkatan 2020, selanjutnya data di uji menggunakan metode regresi berganda, dengan bantuan *software* SPSS 23. Hasil analisis membuktikan terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa secara simultan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Sikap Keuangan.

Article Info

Article History :
Received: 18 December 2023
Accepted: 21 January 2024
Published: May 2024

DOI Number :
10.33059/jseb.v15i2.9225

How to Cite :
Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *15*(2), 234-244. DOI: 10.33059/jseb.v15i2.9225.

Abstract

Developments in this era really support changes in human life, for example technological developments which have an impact on the lifestyle of the younger generation. In other words, the younger generation needs to know how to manage finances well. Meanwhile, there are still many young people, especially students, who are mostly not good at managing their finances. This research is therefore needed to determine personal financial management in terms of financial literacy and student financial attitudes. Research questionnaires were distributed to 226 FEB UKSW students class of 2020, then the data was tested using the multiple regression method, with the help of SPSS 23 software. The results of the analysis prove that there is an influence between financial literacy and financial attitudes on personal financial management in students simultaneously.

Keywords: *Financial Literacy, Personal Financial Management, Financial Attitude.*

2614-1523/©2024 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi poin sangat penting di kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Masyarakat perlu memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan agar terhindar dari kesulitan keuangan dan menjalani kehidupan yang sejahtera di masa depan (Hariani & Andayani, 2020). Pengelolaan keuangan yang sehat dapat diamati melalui aktivitas dalam mengendalikan keuangannya. Kesulitan keuangan seringkali tidak disebabkan oleh pendapatan rendah atau tingkat pendapatan rendah, tetapi pengeluaran yang tidak tepat, contohnya tidak dipergunakan untuk kebutuhan utama melainkan untuk memenuhi gaya hidup untuk mengikuti zaman. Banyak pernyataan yang mengungkapkan apabila mahasiswa menuruti keinginannya berdasarkan gaya hidupnya, maka mereka akan merelakan uangnya demi memenuhi gaya hidupnya.

Tidak dipungkiri lagi mahasiswa menjadi komponen masyarakat yang jumlahnya besar dan berdampak pada perekonomian karena mereka akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri, termasuk dalam pengelolaan keuangan (Nuryana & Rahmawati, 2020). Hal tersebut bisa diamati dengan adanya perubahan cara mereka berpakaian yang selalu menggunakan barang terkini, apalagi remaja yang cenderung rentan terhadap globalisasi, membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan keinginan untuk memenuhi hasrat guna mengikuti *life style* dan kebanyakan mereka tidak ingin ketinggalan zaman (Rohmanto & Susanti, 2021). Bahkan Anggota Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen mengatakan terkait data OJK, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia mengambil pinjaman ilegal untuk melunasi utang lainnya, 21 persen responden dan 29 persen lainnya untuk memenuhi gaya hidup (Finance, 2022). Hal tersebut menunjukan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang memahami arti dari mengelola keuangan, seperti yang diungkapkan Natalia *et al* (2019) bahwa banyak anak muda yang kurang memiliki keterampilan mengelola keuangannya pribadi.

Banyak faktor yang mendasari terbentuknya perilaku manajemen keuangan yang berlaku untuk kehidupan sehari-hari, termasuk literasi keuangan dan sikap keuangan. Setiap orang bisa mempunyai perilaku berbeda dalam mengelola keuangan, dan kebanyakan orang yang paham dalam keuangannya memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Napitupulu *et al*., 2021). Menurut Dewi & Listiadi (2021), literasi juga penting bagi individu untuk mencapai kemakmuran di sektor keuangan karena mereka memiliki perencanaan keuangan yang tepat. Literasi itu bisa diperoleh melalui beberapa sumber seperti seminar, buku mengenai manajemen keuangan atau melalui pendidikan; selain juga peran penting dari tokoh keluarga, teman sebaya hingga dosen untuk memberikan informasi terkait literasi keuangan agar terhindar dari masalah keuangan dan dapat mengelola keuangannya sendiri (Napitupulu et al., 2021).

Literasi keuangan juga terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi. Seberapa banyak pendapatan yang dimiliki, jika tidak dapat mengelola uang dengan benar, maka tidak akan dapat memperoleh mengelola keuangan dengan baik (Putri & Lestari, 2019). Tak sedikit generasi muda yang terindikasi kurang dalam pengelolaan keuangan pribadi, sesuai hasil indeks literasi keuangan untuk generasi Z tentang pengelolaan keuangan yang masih relatif rendah (Kompasiana, 2020). Ini membuat mereka tidak dapat merencanakan dan mengontrol bagaimana membelanjakan uang untuk memenuhi tujuan pribadinya (Natalia *et al*., 2019). Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait literasi keuangan. Hasil penelitian Rohmanto & Susanti (2021) serta Lestari *et al*. (2022) menyatakan literasi keuangan secara signifikan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa. Namun hasil ini bertentangan dengan milik Dewi (2021) yang menunjukan tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Kebanyakan mahasiswa dipandang sulit menyikapi keuangannya, dimana 7 dari 10 mahasiswa (73 persen) setuju bahwa transaksi tak terduga atau tersembunyi merupakan biaya yang paling tinggi, sehingga hal tersebut bedampak negatif terhadap keuangan mereka (Kompas.com, 2022). Mahasiswa dianggap sangat sulit dalam mengelola keuangan, karena banyak keinginan yang berbenturan dengan kebutuhan yang harus segera dipenuhi. Hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa FEB UKSW angkatan 2020 diperoleh tidak bersikap baik mengenai keuangannya, yang dilihat dari jarang sekali melakukan skala prioritas serta membuat anggaran belanja bulanan karena malas untuk merekap pengeluaran padahal hal ini sangat penting untuk mengurangi ledakan pengeluaran. Sikap keuangan tersebut dapat mempengaruhi cara seseorang mengatur perilaku keuangannya (Sari & Anam, 2021).

Buruknya sikap keuangan mahasiswa terlihat dari perilaku konsumtif, dan mereka merasa tidak puas dengan keadaan yang ada, sehingga ingin merasa hidupnya enak melalui pinjaman *online*. Hasil penelitian Silooy (2020) serta Diskhamarzaweny *et al*. (2022) memperoleh sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, karena adanya kecenderungan sikap mereka untuk mengarahkan uang ke masa depan sehingga memerlukan rencana keuangan. Hasil empiris milik Chairil dan Febrilianty (2022) juga menunjukkan sikap keuangan berpengaruh positif untuk pengelolaan keuangan pribadi, yang berarti pengetahuan yang lebih baik semakin menguntungkan seseorang secara finansial. Namun demikian, Tampubolon & Rahmadani (2022) berpendapat sikap keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus mengkaji mengenai pengaruh dari literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UKSW angkatan 2020 di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FEB). Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan namun belum memberikan hasil yang konsisten, sehingga penelitian ini diharapkan menambah bukti empiris mengenai dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelola keuangan pribadi, khususnya oleh mahasiswa. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi pengembangan kajian khususnya pengelolaan keuangan pribadi, serta mampu memberikan saran atau masukan kepada mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan.

TELAAH LITERATUR

OJK No. 76/POJK/07/2016 menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan tindakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan (Fitria & Soejono, 2019). Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan yang memungkinkan mereka menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan mereka (Suryani & Herianti, 2021).

Sangat penting karenanya untuk memahami literasi keuangan guna keberlangsungan hidup seseorang yang berkualitas dan sejahtera untuk masa sekarang dan masa depan. Faktor utama yang diduga berperan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Diargumentasikan semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Beberapa hasil empiris membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa (Rohmanto & Susanti, 2021;

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Ritakumalasari & Susanti, 2021; Diskhamarzaweny *et al*., 2022). Dengan demikian, hipotesis pertama yang dimunculkan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika mengevaluasi praktik terkait pengelolaan keuangan yang disarankan atas beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan dapat membantu individu dalam menentukan perilaku dalam manajemen keuangan, perencanaan keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu tentang bentuk investasi diambil (Lianto & Elizabeth, 2017). Sikap keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan dirinya (Gunadi & Dara, 2022).

Sikap keuangan karenanya dinilai menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang buruk, maka dapat berdampak negatif terhadap keputusan dalam pengelolaan keuangan (Kusumaningrum *et al*., 2023; Nurjanah *et al*., 2018). Memahami sikap keuangan dapat membantu individu memahami yang diyakini tentang hubungan dirinya dengan uang. Seseorang yang tidak terbiasa mengelola keuangannya sendiri, maka semakin banyak pengeluaran yang terjadi dan tidak terkelola, dan akibatnya dapat merugikan dirinya sendiri. Hal ini secara empiris ditunjukan dengan sikap keuangan dari mahasiswa terhadap uang adalah bersifat positif, yaitu kecenderungan menggunakan uang untuk diarahkan ke masa depan yang memerlukan *financial planning* (Silooy, 2020). Apabila seseorang dapat mengontrol gaya hidupnya dan dapat mengontrol uang dengan baik, maka diargumentasikan mereka dapat memanfaatkan uang dengan baik dan tidak terlalu mengikuti *trend* yang terus berkembang. Dengan demikian, hipotesis kedua yang dimunculkan adalah:

H2: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi, proses dimana seseorang memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan yang terstruktur dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Seseorang harus pandai dalam mengatur keuangannya dan menghindari situasi pengeluaran lebih banyak daripada pemasukan. Kebiasaan perilaku keuangan yang baik berasal dari pengambilan keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan agar seseorang tidak terjebak dalam memuaskan keinginan yang tidak terkendali dengan mengikuti jalan yang benar (Napitupulu *et al*., 2021).

Pemahaman literasi keuangan sangat penting bagi individu untuk menerapkan pengetahuan mereka sendiri dan pemikiran keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan, bahkan literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki dampak sekitar 60 persen terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Hidayat & Nurdin, 2022)**.** Kurangnya literasi dan sikap keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, seperti dibuktikan Napitupulu *et al*. (2021) secara empiris bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berperan penting dalam membimbing mahasiswa untuk mengelola keuangan secara bijak. Dengan memahami literasi keuangan dan sikap keangan, hal ini membantu individu dalam mengelola keuangannya dan meningkatkan taraf hidupnya**.** Tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik dapat menimbulkan pengelolaan keuangan yang baik juga, berarti pengetahuan yang lebih baik semakin menguntungkan seseorang secara finansial (Chairil & Febrilianty, 2022; Assyfa, 2020). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dimunculkan adalah:

H3: Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

METODE PENELITIAN

Populasi adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 berjumlah 487 orang. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel ditentukan sebanyak 226 mahasiswa, dan penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung melalui media *google form* kepada responden dengan karakteristik sebagai mahasiswa aktif FEB angkatan 2020. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sesungguhnya, kuesioner menjalani uji validitas maupun uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kehandalan dari kusioner tersebut sebagai instrumen penelitian (Ghozali, 2018; Sujarweni, 2015).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKSW angkatan 2020. Variabel yang dianalisis meliputi literasi keuangan dan sikap keuangan sebagai variabel independen, serta perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen. Ketiga variabel ini menggunakan skala pengukuran Likert, dimulai dari "Sangat Tidak Setuju" sampai "Sangat Setuju". Metode analisis data dimulai dengan uji asumsi klasik, selanjutnya dijalankan analisis regresi linier berganda, serta melaksanakan uji hipotesis terdiri atas uji parsial (*t-test*) dan uji simultan (*F-test*) (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2016). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS ver. 23.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil uji validitas yang terangkum dalam Tabel 1, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen yang menghasilkan nilai R-tabel sebesar 0,1311, diperoleh bahwa nilai R-hitung lebih besar R-tabel untuk semua item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dengan demikian, kuesioner ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	R-hitung	R-tabel	Hasil Uji	Item	R-hitung	R-tabel	Hasil Uji
x1.1	0,624**	0,1311	Valid	x2.9	0,828**	0,1311	Valid
x1.2	0,590**	0,1311	Valid	x2.10	0,823**	0,1311	Valid
x1.3	0,513**	0,1311	Valid	x2.11	0,845**	0,1311	Valid
x1.4	0,605**	0,1311	Valid	x2.12	0,859**	0,1311	Valid
x1.5	0,521**	0,1311	Valid	x2.13	0,820**	0,1311	Valid
x1.6	0,616**	0,1311	Valid	x2.14	0,755**	0,1311	Valid
x1.7	0,245**	0,1311	Valid	x2.15	0,836**	0,1311	Valid
x1.8	0,379**	0,1311	Valid	x2.16	0,593**	0,1311	Valid
x1.9	0,351**	0,1311	Valid	y.1	0,750**	0,1311	Valid
x1.10	0,627**	0,1311	Valid	y.2	0,765**	0,1311	Valid
x2.1	0,817**	0,1311	Valid	y.3	0,677**	0,1311	Valid
x2.2	0,830**	0,1311	Valid	y.4	0,679**	0,1311	Valid
x2.3	0,867**	0,1311	Valid	y.5	0,643**	0,1311	Valid
x2.4	0,775**	0,1311	Valid	y.6	0,611**	0,1311	Valid
x2.5	0,812**	0,1311	Valid	y.7	0,578**	0,1311	Valid
x2.6	0,813**	0,1311	Valid	y.8	0,612**	0,1311	Valid
x2.7	0,852**	0,1311	Valid	y.9	0,653**	0,1311	Valid
x2.8	0,812**	0,1311	Valid				

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's alpha*	Hasil Uji
Literasi Keuangan	0,671	Reliabel
Sikap Keuangan	0,962	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,823	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		226
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std.Deviation	3,76411770
Most Extreme Differences	Absolute	0,031
	Positive	0,031
	Negative	-0,027
Test Statistic		0,031
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

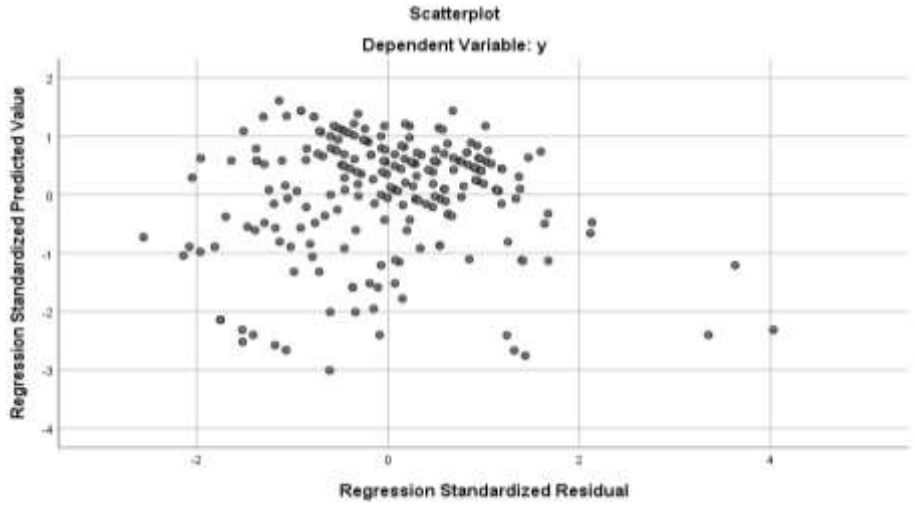
Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terangkum dalam Tabel 2 diperoleh bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60. Dengan demikian, dinyatakan bahwa kuisioner bersangkutan juga telah reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data (Sujarweni, 2015).

Langkah analisis data berikutnya adalah menjalankan uji asumsi klasik, dengan penjabaran sebagai berikut. Hasil pengujian normalitas yang terangkum dalam Tabel 3 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dinyatakan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah normalitas (Sugiyono, 2016). Berikutnya, hasil pengujian multikolinieritas yang ditunjukkan oleh Gambar 1 memperlihatkan bahwa bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang jelas; dimana hasil ini menunjukkan variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dan karenanya telah memenuhi syarat sebagai model regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Ketiga, Tabel 4 menunjukkan nilai VIF untuk seluruh variabel tidak melebihi 5 atau 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara kedua variabel independen yang dianalisis (Ghozali, 2018).

Secara keseluruhan, hasil-hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa model regresi linier berganda OLS yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbebas dari gejala-gejala normalitas, multikolinieritas heterokedastisitas, sehingga model persamaan regresi yang didapatkan dinilai mampu untuk memberikan kepastian bahwa memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas dan Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,811	2,170		0,835	0,405		
	Literasi keuangan	0,432	0,068	0,333	6,336	0,000	0,592	1,688
	Sikap keuangan	0,254	0,025	0,543	10,345	0,000	0,592	1,688

a. Variabel dependen: Perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil terangkum dalam Tabel 4 dijelaskan nilai koefisien regresi untuk literasi keuangan sebesar 0,432 serta untuk sikap keuangan sebesar 0,254. Kedua nilai tersebut menyatakan masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi khususnya oleh mahasiswa FEB UKSW (Kusumaningrum *et al*., 2023). Hasil ini bermakna bahwa apabila terjadi peningkatan pada literasi keuangan ataupun pada sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa UKSW, maka dirinya akan menjadi lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang baik dibandingkan sebelumnya; sebaliknya, jika terjadi penurunan pada aspek literasi keuangan ataupun pada sikap keuangan, maka mahasiswa menjadi kurang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Tabel 4 juga menunjukkan hasil uji hipotesis secara parsial. Berdasarkan nilai Sig. t baik untuk literasi keuangan (= 0,000) maupun untuk sikap keuangan (= 0,000) adalah lebih kecil dari 0,05; yang bermakna kedua variabel independen yang dianalisis tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Ghozali, 2018). Dengan demikian, baik hipotesis pertama maupun hipotesis kedua yang diajukan adalah terbukti kebenarannya.

Hasil analisis pada Tabel 5 menunjukkan nilai F-hitung sebesar 194,813 dengan angka Sig. F sebesar 0,000. Dikarenakan nilai Sig. F yang diperoleh berada dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel independen yang dianalisis yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan, terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dari mahasiswa (Ghozali, 2018). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (*F-test*)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5569,945	2	2784,973	194,813	0,000[b]
	Residual	3187,931	223	14,296		
	Total	8757,876	225			

a. Variabel dependen: Perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
b. Predictors: Constant, sikap keuangan, literasi keuangan.

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,797[a]	0,636	0,633	3,78096

a. Predictors: Constant, sikap keuangan, literasi keuangan.

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Terakhir adalah melakukan analisis koefisien determinasi. Menurut Sugiyono (2016), apabila besarnya nilai koefisien determinasi (*R-Square*) mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen memiliki kontribusi sangat besar dalam menjelaskan perubahan dari variabel dependen, sebaliknya jika mendekati angka 0 berarti variabel independen memiliki kontribusi sangat kecil atau tidak mampu dalam menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Berdasarkan Tabel 6 diperoleh besaran *R-Square* adalah 0,636 dimana hal ini menunjukan bahwa kontribusi dari literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi oleh mahasiswa adalah relatif besar yaitu mencapai 63,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 36,4 persen menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen juga ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pertama, diperoleh literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan hasil empiris milik Sholeh (2019), Ritakumalasari & Susanti (2021), serta Rohmanto & Susanti (2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini menyatakan bahwa apabila literasi keuangan pada mahasiswa meningkat maka perilaku pengelolaan keuangannya juga menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil ini, direkomendasikan agar pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan otoritas keuangan, meningkatkan upaya dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk menyediakan program literasi keuangan yang efektif dan menarik, serta memperkuat kerjasama dengan institusi keuangan untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang relevan. Selain itu, pihak terkait dapat mempertimbangkan penerapan kebijakan yang mendorong literasi keuangan di tingkat institusi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pengetahuan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sesuai dengan temuan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Hasil analisis regresi berganda kedua memperoleh hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga diperoleh Humaira & Sagoro (2018) melalui penelitian mereka. Hasil-hasil ini menyatakan bahwa semakin baik dalam sikap keuangan maka akan semakin baik pula dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Berdasarkan hasil analisis ini, direkomendasikan pada pihak-pihak terkait, seperti institusi pendidikan dan pihak terkait literasi keuangan, untuk memperkuat program-program pendukung sikap keuangan yang ditujukan kepada mahasiswa. Langkah-langkah konkret seperti menyelenggarakan edukasi literasi keuangan yang dapat membantu meningkatkan sikap keuangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, perlu ditingkatkan upaya dalam mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan guna memastikan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai untuk membentuk sikap yang siap menghadapi kehidupan finansial di masa depan.

Hasil analisis terakhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang dan mampu menjalankan aspek keuangan, maka semakin bijak pula ia berperilaku keuangan dan mengelola keuangannya secara efektif. Hasil empiris serupa juga diperoleh dalam studi milik Sugiharti & Maula (2019). Berdasarkan hasil empiris ini direkomendasi para mahasiswa untuk berupaya meningkatkan literasi keuangan dan sikap keuangan mereka. Upaya-upaya yang bisa dilakukan adalah secara aktif mengikuti pelatihan atau seminar literasi keuangan, mengakses sumber-sumber informasi terkait manajemen keuangan, dan membentuk sikap keuangan yang bijak. Penerapan pengetahuan ini diharapkan dapat memperbaiki perilaku keuangan pribadi mereka, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, dan menghasilkan keputusan finansial yang lebih cerdas. Dengan demikian, mereka dapat membangun dasar yang kokoh untuk meraih stabilitas keuangan dan merencanakan masa depan finansial yang lebih baik.

Secara keseluruhan, sejumlah rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil-hasil penelitian ini adalah agar institusi pendidikan menambah penyelenggaraan edukasi berupa workshop, seminar dengan tema semisal *Financial Planner* ataupun *Financial Management* serta pendampingan berupa konseling keuangan yang mampu memberikan ruang privat untuk membahas manajemen finansial yang berpengaruh kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa untuk semakin bijak dan efektif dalam pengeluaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa baik literasi keuangan serta sikap keuangan memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Lebih jauh, hasil analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki kontribusi relatif besar dalam mempengaruhi perubahan dari perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel independen yang digunakan hanya berfokus pada dua variabel saja, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan. Karena itu, disarankan dua hal utama untuk para peneliti selanjutnya. Pertama adalah agar cakupan wilayah yang diperluas dalam pengambilan sampel, serta kedua yaitu menambah jumlah responden sebagai sampel agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

REFERENSI

Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 109-119. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/372.

Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 3544–3552. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965.

Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, *4*(1), 35–49. https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514.

Finance, D. (2022). *Sederet alasan orang ngutang di pinjol ilegal, ada yang demi gadget baru*. https://finance.detik.com/fintech/d-6335049/sederet-alasan-orang-ngutang-di-pinjol-ilegal-ada-yang-demi-gadget-baru.

Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business & Banking*, *11*(1), 1–15. https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (*9th ed.*). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, *9*(1), 5–12. https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i1.202.

Hariani, L. S., & Andayani, E. (2020). Manajemen keuangan pribadi: Literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, *15*(3), 162–170. https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411.

Hidayat. M., & Nurdin. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *2*(2), 943–949. https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3886.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1), 96–110. https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363.

Kompas.com. (2022). *Sulit kelola keuangan, tantangan mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri*. https://www.kompas.com/edu/read/2022/07/27/154959571/sulit-kelola-keuangan-tantangan-mahasiswa-indonesia-yang-kuliah-di-luar?page=all.

Kompasiana. (2020). *Penyebab perilaku konsumtif mahasiswa*. https://www.kompasiana.com/amp/auliasalsabila2717/5fb419348ede482a944e2952/penyebab-perilaku-konsumtif-mahasiswa.

Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(2), 227–238. https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867.

Lestari, E., Setyawati, Y., & Sarjo, S. (2022). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap personal finance pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 71–76. https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/3351.

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(3), 138-144. https://doi.org/10.26740/

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

jupe.v9n3.p138- 144.

Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(2), 2131–2140. https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018.

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2018). Literasi dan inklusi keuangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *7*(1), 1–16, https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431.

Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 161–181. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 31–42. https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61.

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1440–1450. https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *8*(1), 40–48. https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057.

Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap keuangan, kontrol perilaku, efikasi diri dan perilaku keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(1), 28–39. https://doi.org/10.35138/organum.v4i1.134.

Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, *4*(2), 57–67. https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306.

Silooy, M. (2020). Gambaran dampak sikap terhadap uang (money attitude) pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Soso-Q*, *8*(1), 12-21. https:// 10.30598/sosoq.v8i1.1074.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, *4*(2), 804–818. https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodelogi penelitian - Bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Suryani, A., & Herianti, E. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Manajemen Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Jambi. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research, 5(3),* 1-12. https://jurnal.stie-aas.ac.id/ index.php/IJEBAR/article/view/2964.

Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, *2*(1), 70–79. https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38.

Yamuchi, K., & Templer, D. (1982). The development of a money attitudes scale. *Journal of Personality Assessment*, *46*, 522–528. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4605.